Commonwealth Life

INVESTRA EQUITY DYNAMIC FUND

Bloomberg: CLEQDYN IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 31 Oktober 2014

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang optimal dari pertumbuhan pasar saham Indonesia dalam jangka panjang dengan sebagian besar investasi pada Efek Bersifat Ekuitas dan sebagian kecil pada Instrumen Pasar Uang.

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF | MODERAT | **AGRESIF**

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	02 November 2009
Mata Uang	:	Rupiah
Biaya Pengelolaan	:	Maks. 2.5% per tahun
Dana Kelolaan	:	Rp 96,467,651,183
Harga Unit	**:**	**Rp 1,693.7600**

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Link hanya bisa dibuka dengan browser Internet Explorer

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI Value Select Fund	31%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	41%
BNP Paribas Infrastruktur Plus Fund	20%
Cash / TD	8%

Alokasi Aset

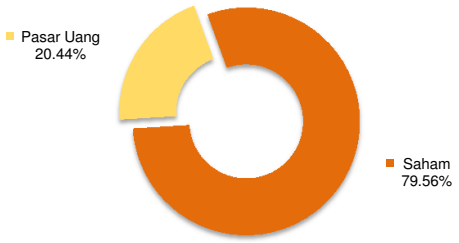

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Kinerja Dana

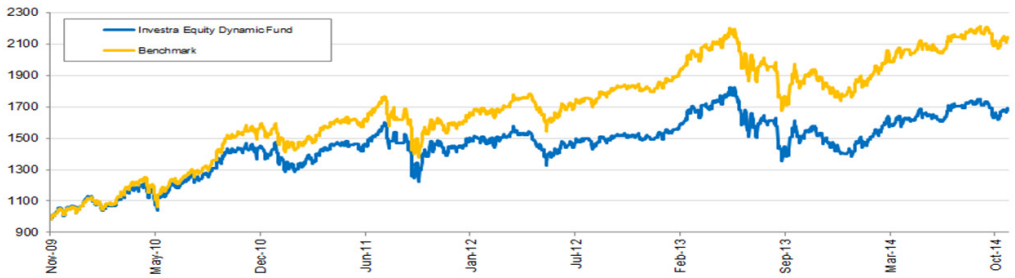

Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.16%	-0.55%	4.65%	19.76%	9.65%	69.38%
Benchmark (IHSG)	-0.93%	0.01%	5.15%	19.08%	12.83%	114.60%

- Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2014 sebesar 5,01% atau melambat jika dibanding periode sama tahun lalu. Angka ini lebih rendah dari pertumbuhan kuartal II yang mencapai 5,12%
- Badan Pusat Statistik mengumumkan angka inflasi Oktober 2014. sebesar 0,47%, angka tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi Bulan September 2014 yang mencapai 0,27%.Tingkat inflasi tahun kalender (Januari – Oktober) 2014 sebesar 4,19% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Oktober 2014 terhadap Oktober 2013) sebesar 4,83%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 07 Oktober 2014 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan untuk nilai neraca perdagangan Indonesia pada September 2014 mengalami defisit US$0,27 miliar. Tingginya defisit di sektor migas senilai US$1,03 miliar menjadi pemicu defistit perdagangan Indonesia. Adapun neraca perdagangan sektor nonmigas surplus US$0,76 miliar. Angka ekspor Indonesia September 2014 naik 5,48% ke US$15,28 miliar dibandingkan dengan ekspor Agustus 2014. Adapun jika dibandingkan dengan September 2013, angka tersebut naik 3,87%. Adapun nilai impor Indonesia September 2014 mencapai US$15,55 miliar naik 5,09% dibandingkan dengan Agustus 2014. Sementara itu dibandingkan September 2013 naik 0,85%.
- IHSG pada akhir Oktober 2014 ditutup ke level 5.089,55 atau turun sebesar 0,94% dibandingkan akhir bulan September 2014 dan dibandingkan dengan perdagangan diawal bulan Oktober 2014, IHSG mengalami penurunan sebesar 1,01%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Oktober 2014 mencapai level 12.082 atau terapresiasi sebesar 1,07% dibandingkan akhir September 2014 di level 12.212

Fund Management Partners

First State Investments | Schroders | BNP PARIBAS INVESTMENT PARTNERS | Ashmore

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.